

A B S T R A K

IMPLEMENTASI INSTRUKSI DIRJEN BIMAS ISLAM NOMOR DJ II/369 TAHUN 2013 TENTANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu

N a m a : Darmansyah Siagian
N P M : 151801025
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Pembimbing I : Dr. Warjio, MA
Pembimbing II : Drs. Kariono, MA

Pencatatan Nikah secara manual kurang optimal memungkinkan terjadinya manipulasi data status calon pengantin, karenanya masih ditemui kasus pernikahan kedua dari calon pengantin disamping itu pencatatan nikah secara manual mengakibatkan tidak terdatanya kebutuhan buku nikah yang berdampak kepada habisnya buku nikah di KUA tertentu. Agar Akses masyarakat mendapatkan pelayanan pernikahan mudah, serta mewujudkan transparansi dalam pencatatan, dan pengawasan administrasi pernikahan dan mewujudkan pelayanan administrasi pernikahan berbasis Teknologi maka di terapkanlah Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam No DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi Instruksi Dirjend Bimas Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kabupaten Labuhanbatu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Instruksi Dirjend Bimas Islam No DJ.II/369 Tahun 2013 Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengambil sampel sebagai pelaksana/implementator sebanyak 34 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 di Kabupaten Labuhanbatu yang dilihat dari aspek organisasi, interpretasi dan pelaksanaannya secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik. Faktor utama yang mempengaruhi penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) adalah faktor faktor keterbatasan sumberdaya manusia dan sarana / prasarana yang ada serta masih terbatasnya pemahaman aparat sebagai implementor dari kebijakan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu ini masih baru diterapkan.

Kata Kunci: implementasi kebijakan, Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), Organisasi, interpretasi.

A B S T R A C T

**IMPLEMENTATION INSTRUCTIONS DIRECTOR GENERAL GUIDANCE
OF THE ISLAMIC COMMUNITY NO. DJ II/368 BY 2013 ABOUT
MANGEMENT INFORMATION SYSTEM OF MARRIAGE
*Study On The Religious Ministry Office Of Labuhanbatu Regency***

Name : Darmansyah Siagian
N P M : 151801025
Study Program : Master of Public Administration
Suervisor I : Dr. Warjio, MA
Suervisor II : Drs. Kariono, MA

Manual registration of the marriage is less than optimal to allow the manipulation of status data of the bride and groom, therefore still encountered the second marriage case of the bride and groom besides the registration of marriage manually resulted in the unnecessary requirement of marriage book which impact to the end of marriage book in certain KUA In order to access society get marriage service Easy and transparent in recording, and supervising the administration of marriage and realizing the administrative services of marriage based on technology, then apply Instruction Director General of Islamic Community Guidance No DJ.II / 369 Year 2013 About Implementation of Management Information System Marriage (SIMKAH) in KUA Regency. How is the implementation of the Instruction of the Director General of Islamic Community Guidance No. DJ.II / 369 of 2013, This Reseach aims to know the Implemetation of the Instructions Director General Guidance of The Islamic Community No. Dj II/368 by 2013 About Mangement Information System Of Marriage (SIMKAH) study on The Religious Ministry Office of Labuhanbatu Regency on the office of religious affair sub.The Reseach I carried out by taking a sample descriptive as executor/implementator as many as 34 people. Result of this reseach show that the implementation of the application of Managemen Information System of Marriage (SIMKAH) in the office Religious Affair of Labuhanbatu District seen from the aspect of the Organization, interpretation and implementation, in general have been able to be carried out with good. The main factor that influence the implementetion of Managemen Information System of Marriage (SIMKAH) is a factor of limited human resources and the exiting infrastucture and the limited understanding of the employers as the executor/implemtetor of the policy Managemen Information System of Marriage (SIMKAH) on the Religious affairs office of labuhanbatu Regency in new still held.

Keywords: *Implementation of the policy, Managemen Information System of Marriage (SIMKAH), organization, interpretation,*